

**ANALISIS EKSISTENSI PADA TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *YAKUZA NA TSUKI* KARYA SHOKO TENDO
MELALUI TEORI EKSISTENSIALISME**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan
mencapai gelar Sarjana Sastra



NOVITA ADRIANI SIGIRO

2013110903

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2015

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip dalam skripsi ini telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Novita Adriani Sigiro

NIM : 2013110903

Tanda tangan : 

Tanggal : 20 Agustus 2015



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis tanggal 20 Agustus 2015

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari:

Pembimbing : Metty Suwandany, S.S, M.Pd (.....)

Pembaca : Dila Rismayanti, S.S, M.Si (.....)

Ketua Penguji : Syamsul Bachri, S.S, M.Si (.....)

Disahkan pada hari Rabu, tanggal 9 September 2015

Ketua Program Studi,

(Hargo Saptadji, S.S, M.A)

Dekan,

(Syamsul Bachri, S.S, M.Si)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkat dan Rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Eksistensi Pada Tokoh Utama Dalam Novel *Yakaza no Tsuki* Karya Shoko Tendo Melalui Teori Eksistensialisme” dengan tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada. Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak lain. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

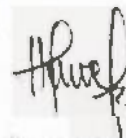
1. Ibu Metty Suwandany, SS, M.Pd selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu serta dengan sabar membimbing dan memberikan banyak saran dan pengarahan yang sangat bermanfaat selama proses penulisan skripsi ini sampai selesai.
2. Ibu Dila Rismayanti, SS, M.Si selaku dosen Pembaca Skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk membaca, memeriksa, dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Riri Hendriati, SS, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Hargo Saptaji, SS, MA selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang S1.
5. Bapak Syamsul Bachri, SS, M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

7. Semua staf Tata Usaha Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang selalu bersedia membantu penulis dalam perkuliahan.
8. Untuk mama, papa (Alm) tercinta dan abang yang selalu memberi semangat, mendukung dan mendoakan penulis, dan selalu membantu baik dalam hal moril maupun materil.
9. Untuk orang terdekat Reind Hutabarat, SH, MH yang selalu memberikan perhatian dan bersedia meluangkan waktunya untuk menemani penulis dalam pembuatan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada semua sahabat dan teman-teman atas bantuan, kritik dan saran yang diberikan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati dan membalas kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Sekian dan terima kasih.

Jakarta, 20 Agustus 2015

Penulis



Novita Adnani Sigiro

ABSTRAKSI

ANALISIS EKSISTENSI PADA TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *YAKUZA NA TSUKI* KARYA SHOKO TENDO
MELALUI TEORI EKSISTENSIALISME

Novita Adriani Sigiro

2013110903

Program Studi Sastra Jepang

Fakultas Sastra

Universitas Darma Persada

Dalam skripsi ini penulis menganalisis eksistensi pada tokoh utama Shoko Tendo dalam novel *Yakuza na Tsuki*. Eksistensi yang dialami pada tokoh utama Shoko Tendo berdasarkan kehidupannya sebagai anak seorang *yakuza* yang dipandang rendah masyarakat umum serta mendapat perilaku yang tidak layak dan sering mendapatkan masalah. Setelah mengalaminya, Shoko Tendo mencoba untuk meninggalkan kehidupan lamanya dan bangkit dari keterpurukan.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik terdiri dari tokoh dan penokohan, alur serta latar, dan unsur ekstrinsiknya terdiri dari teori eksistensialisme dari Kierkegaard.

Teori-teori tersebut di dapat penulis dari buku-buku referensi dan internet. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Universitas Darma Persada

概略

極道な月の人情本中で書庫点度の人物の実存主義について分析する

ノヴィタシギロ

2013110903

日本文学専攻

文化部

ダルマプルサダ大学

この論文はやくざなつきの人情本中で書庫点度の主人公のエクシステンシについて分析する、実存主義すること書庫点度の人物には生活だから一人やくざ子を公衆は低いの眺めると難件こと粗んはしいないと振る舞いことができる。経験する後に、書庫点度は試すののために悲惨さから起こるしてと古いの生活が去るしています。

この論文は内的なアプローチ成分と外的なアプローチ成分を使用した。内的ないアプローチで性格と人物、背景とプロットを使う、外的なアプローチでキエルケガードとエクシステンシメから理論を使う。

その理論はインターネットと資源本からである。期待はうまくいけばこの論文は読むに取って為になる。

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAKSI	v
DAFTAR ISI	vii
 BAB IPENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Perumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Landasan Teori.....	5
1.7 Metode Penelitian.....	7
1.8 Manfaat Penelitian.....	8
1.9 Sistematika Penulisan.....	8
 BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL	
<i>YAKUZA NA TSUKI</i>	
2.1 Tokoh dan Penokohan.....	9
2.1.1 Tokoh Utama.....	10
2.1.2 Tokoh Tambahan.....	12
2.2 Latar.....	17
2.2.1 Latar Tempat.....	17

2.2.2	Latar Waktu.....	19
2.2.3	Latar Sosial.....	20
2.3	Alur atau Plot.....	20
2.3.1	Tahap Penytuasian.....	22
2.3.2	Tahap Pemunculan Konflik.....	23
2.3.3	Tahap Peningkatan Konflik.....	26
2.3.4	Tahap Klimaks.....	28
2.3.5	Tahap Penyelesaian.....	31

BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM NOVEL

YAKUZA NA TSUKI

3.1	Pengertian Eksistensialisme.....	35
3.2	Hubungan Eksistensialisme Dengan Tokoh Utama.....	38
3.2.1	Tahap Estetis.....	38
3.2.2	Tahap Etis.....	41
3.2.3	Tahap Religius.....	43

BAB IV KESIMPULAN.....	49
-------------------------------	-----------

SINOPSIS.....	51
----------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Fiksi yang juga merupakan karya sastra pada umumnya, menurut pandangan strukturalisme pada hakikatnya merupakan karya cipta yang baru, yang menampilkan dunia dalam bangun kata dan bersifat otonom, artinya karya sastra itu hanya tunduk pada hukumnya sendiri dan tidak mengacu atau sengaja diacukan pada hal-hal diluar struktur karya fiksi itu sendiri.

Karya sastra dibedakan atas puisi, drama dan prosa. Sastra prosa juga mempunyai ragam seperti cerpen, roman dan novel. Karya sastra yang disebut *novellet* adalah karya yang lebih pendek daripada novel, tetapi lebih panjang daripada cerpen. Novel (Inggris: *novel*) dan cerita pendek (disingkat: cerpen; Inggris: *short story*) merupakan dua bentuk karya sastra yang sekaligus disebut fiksi. Bahkan dalam perkembangannya yang kemudian, novel dianggap bersinonim dengan fiksi, (Nurgiyantoro, 1995: 8).

Novel dan cerpen sebagai karya fiksi mempunyai persamaan, keduanya dibangun oleh unsur-unsur pembangun yang sama, keduanya dibangun dari dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Dengan demikian, pengertian fiksi seperti yang dikemukakan diatas juga berlaku untuk novel. Sebutan novel dalam bahasa Inggris dan inilah yang kemudian masuk ke Indonesia yang berasal dari bahasa Itali *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil, dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa (Abrams, dalam Nurgiyantoro, 1981: 119).

Pengertian karya sastra dalam bahasa Jepang disebut "*shosetsu*", adalah novel yang menggambarkan kehidupan sehari-hari di dalam masyarakat yang lebih menitikberatkan kepada tokoh manusia (peran) di

dalam karangannya daripada kejadiannya. Novel dan cerpen juga sama-sama memiliki unsur peristiwa, plot, tema, tokoh, latar, sudut pandang dan lain-lain. Oleh karena itu, novel dan cerpen dapat dianalisis dengan pendekatan yang kurang lebih sama. (Nurgiyantoro, 1995 : 10).

Eksistensi manusia adalah suatu proses yang dinamis, suatu "menjadi" atau "mengada". Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yaitu *exsistere*, yang artinya "ke luar dari", "melampaui" atau "mengatasi" dirinya sendiri (Maurice Friedman). Sesuai dengan perkembangan zaman, banyak orang yang menemukan eksistensinya di berbagai belahan dunia termasuk di negara Jepang. Fenomena ini pun tidak luput dari mata para pencipta karya sastra, (Henryk Misiak, *Eksistensial 1998 : 92*). Banyak pengarang yang menceritakan eksistensi seseorang melalui karya sastra yang diciptakannya. Pengarang dalam menciptakan karya sastra biasanya akan mengambil topik-topik yang sedang hangat untuk dibicarakan, pengalaman seseorang atau pengalaman pribadi. Novel *Yakuza na tsuki* karya Shoko Tendo juga dibuat berdasarkan kehidupan nyata pengarangnya.

Novel *Yakuza na tsuki* karya Shoko Tendo menceritakan tentang kisah hidup nyata dari seorang anak perempuan dari *yakuza* yang bernama Shoko Tendo. Shoko adalah anak ketiga dari empat bersaudara, Daiki abangnya, Maki kakaknya, Natsuki adiknya, Ayahnya bernama Hiroyashu, seorang bos *yakuza* dan istrinya yang bernama Satomi. Ia lahir pada tahun 1968. Shoko dan ketiga saudaranya lahir dari keluarga *yakuza* yang cukup terkenal di Jepang.

Novel *Yakuza na Tsuki* mengisahkan seorang gadis bernama Shoko Tendo yang terlahir dari keluarga *yakuza*. Di mata masyarakat umum, keluarga *yakuza* mempunyai citra negatif, sehingga Shoko dipandang rendah dan mendapat perilaku yang tidak layak.

Ayah Shoko yang merupakan seorang *yakuza* sering mendapatkan masalah dan berimbas kepada anaknya. Shoko Tendo berusaha mengungkapkan bagaimana ia menjalankan eksistensinya sebagai seorang

putri *yakuza* yang mendapat banyak masalah. Novel *Yakuza na Tsuki* ini menggambarkan perjuangan tokoh utama yang mencoba bangkit dari keterpurukan.

Pada awalnya mereka sekeluarga hidup tenang dan damai dalam kesejahteraan karena mereka memiliki segalanya, harta yang sangat berlimpah, sebuah keluarga yang utuh dan disegani oleh anggota-anggota *yakuza* lainnya. Namun masalah mulai datang saat kakek dan nenek Shoko meninggal dunia. Timbul masalah keluarga karena Hiroyashu bertengkar dengan saudara-saudaranya untuk saling memperebutkan harta peninggalan orang tua mereka yang sudah meninggal. Hiroyashu terlilit perkara dan akhirnya ia dijebloskan ke dalam penjara. Hal itu membuat istri dan anak-anaknya terkena imbasnya. Para tetangga bahkan guru mengolok-olok mereka dengan perkataan yang sangat menyakitkan karena masalah Hiroyashu ini dan status Hiroyashu sebagai kepala *gangster yakuza*.

Melihat kehidupan ayahnya yang menakutkan itu, Shoko akhirnya mengikuti jejak Maki yang sudah lebih dulu meninggalkan sekolah dan menjadi seorang *yanki*, sebutan untuk anak liar yang mengecat putih rambutnya dan kebut-kebutan mobil atau motor dengan knalpot tanpa peredam suara. Sejak saat itulah kehidupan Shoko berubah. Ia sudah sangat jarang pergi ke sekolah, menindik telinganya, mulai menghirup *thinner*, berkelahi hingga melakukan hubungan seks bebas.

Suatu hari Shoko digiring ke penjara oleh polisi karena berkelahi. Keluarganya sedih melihat kejadian itu. Di penjara perilaku Shoko mulai mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Namun saat ia keluar dari penjara, ayahnya harus masuk rumah sakit karena terserang TBC. Hal itu menambah kehancuran perekonomian keluarga Hiroyashu, dan mereka mempunyai banyak hutang.

Himpitan masalah yang dialami Shoko ternyata membawanya bertemu Nakauchi, seorang anggota *yakuza* baru yang dikenalkan oleh seorang kawan Shoko sesama *yanki*. Ia yang memperkenalkan Shoko pada

amfetamin. Namun yang dilakukan Nakauchi terhadap Shoko belum seberapa. Shoko menjadi seorang pecandu *amfetamin* dan *seks* yang tidak lazim setelah ia bertemu Maejima, seorang *yakuza* yang dulunya merupakan anak buah Hiroyashu. Maejima adalah seorang yang kejam dan berdarah dingin. Shoko begitu sulit melepaskan dirinya dari Maejima. Ketika Shoko dapat melepaskan dirinya sesaat dari Maejima, ia pasti akan segera menemukan Shoko kembali dan tidak segan-segan untuk menyiksanya.

Sepintas kisah yang dialami Shoko di atas memilukan, siapapun tidak akan pernah menyangka bahwa kebanyakan anak perempuan dalam keluarga *yakuza* mengalami hal serupa dengan Shoko. Perlakuan yang tidak adil dari masyarakat, cemoohan dari berbagai pihak dan kekerasan fisik, batin hingga kekerasan seks adalah hal yang biasa mereka alami. Selain itu tekanan dari para lintah darat yang menagih hutang ayah Shoko yang sangat banyak dengan penuh kekerasan di rumahnya.

Setelah membaca memoar ini, penulis merasa tertarik untuk membahas tentang eksistensi yang dialami oleh tokoh utama. Penulis juga tertarik karena kemampuan tokoh utama untuk menata kembali kehidupannya yang sudah berantakan, dan tetap bersemangat di tengah-tengah permasalahan hidup dan keluarganya.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Karakter tokoh utama dalam novel *Yakuza na Tsuki*.
- b. Hubungan antara tokoh utama dengan orang tua dan keluarganya.
- c. Sikap orang tuanya saat menghadapi perubahan yang terjadi pada tokoh utama.
- d. Bentuk konflik atau masalah yang terjadi pada tokoh utama dalam novel *Yakuza na Tsuki*.

Penulis berasumsi bahwa tema novel *Yakuza na Tsuki* ini adalah kehidupan seorang perempuan *yakuza* Jepang dari sudut pandangnya sebagai anak seorang *yakuza*.

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Penulis membatasi masalah dalam penulisan skripsi ini pada analisis eksistensi pada tokoh utama dalam novel *Yakuza na tsuki* karya Shoko Tendo.

1.4 PERUMUSAN MASALAH

Untuk memberikan arahan pada skripsi ini, maka penulis merumuskan masalah skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tokoh dan penokohan, alur, latar dalam novel *Yakuza na Tsuki*?
2. Bagaimanakah konflik tokoh utama dengan orang tua dan cara mengatasi konflik dalam novel *Yakuza na Tsuki* yang dibahas dengan teori eksistensialisme?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian adalah:

1. Memahami tokoh dan penokohan, alur, latar yang terdapat dalam novel *Yakuza na Tsuki*.
2. Memahami bagaimana tokoh utama dalam novel *Yakuza na Tsuki* dengan teori eksistensialisme.

1.6 LANDASAN TEORI

Pada umumnya setiap karya sastra memiliki dua unsur yang berpengaruh dalam membangun karya sastra tersebut, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Yang dimaksud dengan unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri, atau unsur-

unsur yang secara langsung membangun cerita, yaitu tema, plot, latar, tokoh dan penokohan. Namun dalam penelitian ini, penulis hanya akan membahas tentang tokoh dan penokohan, latar, dan alur.

a. Tokoh dan penokohan

Tokoh adalah pelaku dalam cerita. Pengertian tokoh dan penokohan yang terdapat dalam suatu cerita memiliki peranan yang berbeda beda. Seorang tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita disebut tokoh inti atau tokoh utama, sedangkan tokoh yang memiliki peranan tidak penting disebut tokoh tambahan atau tokoh pembantu. Sedangkan penokohan menurut *Jones, (1968: 33)*, penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. (*Nurgiyantoro, 1995: 165*).

b. Alur atau Plot

Menjelaskan pengertian alur dalam karya fiksi pada umumnya adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita, (*Nurgiyantoro, 1981: 113*).

c. Latar

Latar yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyoal pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan, (*Nurgiyantoro, 1981: 175*).

Sedangkan yang dimaksud unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi karya sastra tersebut atau dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi cerita sebuah karya sastra, namun tidak menjadi bagian di dalamnya. Unsur-unsur ekstrinsik tersebut meliputi kebudayaan, sosial, psikologis, ekonomi, politik, agama dan yang lainnya yang mempengaruhi pengarang dalam karya yang ditulisnya.

Dalam hal ini penulis akan membahas eksistensialisme sebagai unsur ekstrinsiknya. Eksistensialisme adalah aliran yang pemahannya berpusat pada manusia individu yang bertanggung jawab atas kemauannya yang bebas tanpa memikirkan secara mendalam mana yang benar dan mana yang tidak benar. Eksistensialisme mempersoalkan keberadaan manusia dan keberadaan itu hadir melalui kebebasan. Pandangan Kierkegaard tentang peran kehendak bebas berhubungan erat dengan masalah kebebasan manusia. Sumber permasalahan utama eksistensi manusia terletak pada masalah kebebasan dan tanggung jawab. Eksistensi sadar bahwa keberadaan merupakan sesuatu yang berada diluar kendali manusia, tetapi bukan membuat sesuatu yang unik atau yang baru menjadi esensi eksistensialisme. Membuat sebuah pilihan atas dasar keinginan sendiri, dan sadar akan tanggung jawabnya di masa depan adalah inti dari eksistensialisme. (Abidin, 1981: 176).

1.7 METODE PENELITIAN

Sumber data yang digunakan adalah novel *Yakuzo no Tsuki* karya Shoko Tendo. Dalam tahap pengumpulan data digunakan metode studi pustaka. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, memahami dan mencatat bagian-bagian penting yang diperlukan dalam penelitian. Setelah itu metode yang digunakan pada tahap analisis data adalah deskriptif analisis dan metode formal. Metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Setelah analisis selesai, maka dilakukan penyajian hasil analisis data. Pada tahap ini metode yang digunakan adalah metode formal yang memaparkan data yang berupa kutipan.

1.8 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan bagi penulis dan mahasiswa atau masyarakat yang ingin mengetahui mengenai kehidupan keluarga *yakuza* di Jepang dalam karya sastra non fiksi, dan eksistensi tokoh utama Shoko Tendo dengan kondisi kehidupan *yakuza* yang tidak dapat diterima oleh masyarakat Jepang.
2. Menambah pengetahuan bagi penulis dan mahasiswa lainnya mengenai eksistensi atau keberadaan tokoh utama Shoko Tendo di dalam lingkungan *yakuza*.

1.9 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : Berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Berisikan tentang tokoh dan penokohan, latar, alur atau plot dalam novel *Yakuza na tsuki*

BAB III : Berisikan tentang analisis eksistensi tokoh utama serta dampak dan kondisi dari kehidupan *yakuza* terhadap masyarakat Jepang dan tokoh utama itu sendiri.

BAB IV : Merupakan kesimpulan-kesimpulan dari bab-bab sebelumnya.